PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SAPA MIMIKA (Suara Akar Pembangunan dalam Mewujudkan Infrastruktur Mandiri Inklusif Kolaboratif dan Adaptif)

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

asn

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pendidikan

1.8 Waktu Uji Coba

2025-09-08

1.9 Waktu Penerapan

2025-09-08

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Desain SAPA MIMIKA disusun secara holistik dengan mempertimbangkan aspek geografis, sosial, dan teknologi. Rancang bangunnya terdiri dari beberapa komponen utama:

1. **Platform Digital (Web & Mobile App)**

   Sebagai media utama penyampaian aspirasi secara online maupun offline.

2. **Formulir Online & Offline (SAPA Form)**

   Dokumen kertas kerja pendataan yang memuat:

3. Identitas SAPA
    1. Jenis Infrastruktur (jalan, jembatan, air bersih, sanitasi/mck dan fasilitas umum)
    2. SAPA KOI (Kondisi Infrastruktur)
    3. SAPA KOI PU FOTO
    4. Lokasi
    5. SAPA KASTAU (Saran dan Masukan)

4. **Tim Fasilitator Lapangan**

   Petugas kampung, kader pembangunan, atau aparat distrik yang melakukan pendataan secara online maupun offline dan membantu menyebar luaskan formular pendataan serta melatihnya ke anggota lainnya.

5. **Dashboard Analitik SAPA**

   Tempat pengolahan dan visualisasi data aspirasi untuk digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan OPD.

   Penggunaan **penginputan offline** menjadi tulang punggung utama di wilayah blank spot atau dengan konektivitas rendah, memastikan inovasi tetap inklusif dan tidak bias teknologi.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi **SAPA MIMIKA** bertujuan untuk:

1. **Meningkatkan Kualitas Perencanaan**
   Menyediakan data yang akurat, real-time, dan komprehensif untuk perencanaan infrastruktur yang lebih tepat sasaran.

2. **Menguatkan Partisipasi Publik**
   Menjadikan masyarakat sebagai subjek pembangunan, bukan hanya objek.

3. **Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas**
   Menciptakan pemerintahan yang lebih terbuka dan dapat dipercaya oleh publik.

4. **Mewujudkan Pembangunan Inklusif**
   Memastikan pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang selama ini sulit diakses.

5. **Mengoptimalkan Pembangunan dari Kampung ke Kota**
   Memastikan bahwa inisiatif pembangunan dan alokasi anggaran berawal dari aspirasi dan data yang dikumpulkan langsung dari tingkat desa dan kampung, menciptakan siklus pembangunan yang berkelanjutan.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diharapkan dari implementasi inovasi **SAPA MIMIKA** meliputi:

1. **Bagi Masyarakat**
   1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
   2. Tersedianya infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan riil mereka.
   3. Meningkatnya kepercayaan publik terhadap pemerintah.
2. **Bagi Pemerintah Daerah**
   1. Meningkatnya efisiensi dan akurasi pengambilan keputusan berbasis data.
   2. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan proyek.
   3. Meningkatnya citra pemerintahan yang modern dan responsif.
3. **Bagi Investor/Mitra Swasta**
   1. Tersedianya data yang valid mengenai potensi dan kebutuhan pembangunan di Mimika.
   2. Meningkatnya peluang kolaborasi dalam proyek-proyek yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

4. **Bagi Pembangunan Berkelanjutan**

   1. Tersedianya ekosistem pembangunan yang lebih terarah, transparan, dan berkesinambungan.

   Dengan menerapkan SAPA MIMIKA, Kabupaten Mimika dapat mewujudkan pembangunan

infrastruktur yang benar-benar berasal dari suara akar rumput, mandiri, inklusif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan.

1.13 Hasil Inovasi

Adapun kemanfaatan produk inovasi ini diantaranya :

1. **Peningkatan Efektivitas Anggaran**
   Dengan perencanaan yang lebih tepat sasaran, alokasi dana pemerintah menjadi lebih efisien dan berdampak optimal.

2. **Percepatan Pembangunan**
   Keterlibatan masyarakat secara aktif mempercepat proses implementasi proyek dan mengurangi hambatan birokratis dan tepat sasaran dengan membangun dari kampung ke kota.

3. **Penurunan Konflik Sosial**
   Pembangunan yang inklusif dan kolaboratif meminimalisir potensi konflik akibat ketidakpuasan atau pengabaian kebutuhan lokal.

4. **Penguatan Kapasitas SDM Lokal**
   Terbentuknya komunitas yang mandiri dan memiliki keterampilan teknis serta manajerial yang perlahan menyesuaikan dengan perkembangan jaman modernisasi.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung